

BAB IV
URGENSI KEDUDUKAN PARTAI POLITIK DALAM PERSPEKTIF
MASYARAKAT ANJIR MUARA

A. Geografis, Penduduk dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

1. Letak Geografis Kabupaten Barito Kuala

Barito Kuala dibelah oleh Sungai Barito yang membentang dari selatan sebagai muara sungainya (Kecamatan Tabunganen) hingga ke utara (Kecamatan Kuripan). Luas wilayah Kabupaten Barito Kuala adalah 2.996,96 km² atau sebesar 7,99 persen dari luas provinsi Kalimantan Selatan. Kabupaten Barito Kuala meliputi 17 kecamatan, yang terdiri dari 6 kelurahan dan 195 desa. Kabupaten Barito Kuala terletak di antara 2° 29' 50" – 3° 30' 18" Lintang selatan dan 114° 20' 50" – 114° 50' 18" Bujur Timur. Ibukota Kabupaten Barito Kuala adalah Kota Marabahan yang berjarak ± 60 km dari Banjarmasin Ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan.

Batas wilayah Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kab. Tapin
2. Sebelah Timur dengan Kabupaten Banjar dan Kota Banjarmasin
3. Sebelah Selatan dengan Laut Jawa
4. Sebelah Barat dengan Kabupaten Kapuas bagian barat (Prov. Kalteng).¹

Kabupaten Barito Kuala berada pada hamparan wilayah yang datar dengan kelerengan 0% - 2%, dengan ketinggian elevasi berkisar antara 1-3 meter di atas permukaan laut. Tanah Alluvial berwarna coklat hijau, tanah ini terdiri dari endapan Alluvium yang bahan induknya terutama termasuk dari pasir dan lumpur yang dibawa dan diendapkan oleh arus sungai dari pedalaman, tanah terdapat di sepanjang Sungai Barito dan tepi Sungai Kapuas, berupa tanggul-tanggul dan juga pada beberapa medeander sungai. Tanah Alluvial ini menutupi areal seluas 191.390 Ha, atau lebih kurang 64% dari luas

¹“Geografis,”<https://diskominfo.baritokualakab.go.id/geografis/#:~:text=Kabupaten%20Barito%20Kuala%20terletak%20di,Banjarmasin%20Ibukota%20Propinsi%20Kalimantan%20Selatan>. 11 Agustus 2023

wilayah Kabupaten Barito Kuala dan merupakan daerah terbaik bagi pertanian pasang surut.² Ditinjau dari luas daerah menurut Desa/Kelurahan, Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat dari table berikut.

Table 1

Desa/Kelurahan	Luas Total/Area	Persentasi terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Anjir Serapat Baru I	12,00	10,28
Anjir Serapat Baru	12,00	10,28
Sepakat Bersama	9,50	8,14
Anjir Serapat Lama	10,00	8,57
Anjir Serapat Muara	4,00	3,43
Anjir Serapat Muara I	15,00	12,85
Marabahan Baru	5,00	4,28
Anjir Muara Kota	5,00	4,28
Patih Muhur	7,50	6,42
Anjir Muara Kota Tengah	7,00	6,00
Beringin Jaya	6,25	5,35
Anjir Muara Lama	6,00	5,14
Sungai Punggu Baru	6,00	5,14
Patih Muhur Baru	7,50	6,42
Sungai Punggu	4,00	3,43
Anjir Muara	116,75	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala 2023

2. Penduduk Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan data registrasi penduduk tahun 2019 dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala, disebutkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2019 berjumlah laki-laki 163.210,

² "Kabupaten Barito Kuala," https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Barito_Kuala.
11 Agustus 2023

perempuan 174.203 jadi seluruhnya 337.413 jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Barito Kuala jika di klasifikasikan menurut Kecamatan yang ada, maka dapat digambarkan dalam tabel berikut:³

Table 3

Jumlah Penduduk Kabupaten Barito Kuala dalam Klasifikasi Kecamatan

No	Nama Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total	Rasio Jenis Kelamin
1	Tabunganen	11.638	11.183	22.821	104
2	Tamban	19.019	18.230	37.249	104
3	Anjir Pasar	9.676	9.624	19.300	101
4	Anjir Muara	12.565	12.288	24.853	102
5	Alalak	35.029	33.804	68.833	104
6	Mandastana	10.077	9.796	19.873	103
7	Rantau Badauh	9.265	9.033	18.298	103
8	Belawang	7.841	7.509	15.350	104
9	Cerbon	5.781	5.478	11.259	106
10	Bakumpai	6.286	5.809	12.095	108
11	Kuripan	3.436	3.253	6.689	106
12	Tabukan	5.201	5.074	10.275	103
13	Mekarsari	10.211	9.813	20.024	104
14	Barambai	8.782	8.593	17.375	102
15	Marabahan	12.622	12.492	25.114	101
16	Wanaraya	8.661	8.202	16.863	106
17	Jejangkit	4.230	4.022	8.252	105

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019

³ “Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2019,” https://rumahdata.baritokualakab.go.id/disdukcapil_jml_pen_rasio_jk_2019. 29 Desember 2023.

Table 3

Desa/Kelurahan	Penduduk/Population		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Anjir Serapat Baru I	776	726	1,502
Anjir Serapat Baru	869	826	1,695
Sepakat Bersama	297	303	600
Anjir Serapat Lama	607	586	1,193
Anjir Serapat Muara	1,012	940	1,952
Anjir Serapat Muara I	1,135	1,064	2,199
Marabahan Baru	680	626	1.306
Anjir Muara Kota	1,307	1,305	2,612
Patih Muhur	486	436	922
Anjir Muara Kota Tengah	1,106	1,152	2,258
Beringin Jaya	584	611	1,195
Anjir Muara Lama	1,044	1,043	2,087
Sungai Punggu Baru	781	777	1,558
Patih Muhur Baru	486	452	938
Sungai Punggu	642	642	1.284
Anjir Muara	11.812	11.489	23.301

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023

3. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kabupaten Barito Kuala

Secara umum masyarakat Kabupaten Barito Kuala menganut kepercayaan sebagaimana dalam pendataan 2021 sebagai berikut: agama Islam 98,95%, Kristen 0,55%, Protestan 0,39%, Katolik 0,16%, Hindu 0,46%, Budha

0,03%, dan kepercayaan lainnya 0,01%.⁴Suku asli adalah suku Banjar yang terdapat di seluruh kecamatan dan suku Dayak Bakumpai yang terdapat di kecamatan Bakumpai, Kuripan dan Tabukan serta Orang Barangas di Kecamatan Alalak.⁵

Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala masih menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Dalam kehidupan juga masyarakat Anjir Muara memiliki prinsip saling bekerja sama, saling membantu, dan gotong royong peribahasanya “ berat sama dipikul ringan sama dijinjing” dalam bahasa banjar (gawi barataan atau gawi sebumi).

Bidang produksi pertanian padi tahun 2021 adalah 412.532 ton dengan rata-rata produksi 35,59 Kw/Ha. Hasil ini setara dengan beras sebanyak 261.215 ton. Hampir semua kecamatan di Kabupaten Barito Kuala merupakan sentra produksi padi sawah. Selain itu, Kabupaten Barito Kuala juga merupakan sentra produksi padi di Provinsi Kalimantan Selatan. Produksi tanaman bahan makanan lainnya pada tahun 2021 yaitu jagung 6795 ton, kedelai 1263 ton, kacang tanah 8 ton, ubi kayu 13.501 ton, dan 35 ton ubi jalar.

Bidang hortikultura produksi tanaman sayuran di Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2021 sebanyak 85 kuintal bawang merah, 21.49 kuintal cabai, dan 499 tomat. Sedangkan, produksi buah-buahan terbesar adalah semangka sebesar 4.850 kuintal dan melon sebesar 356 kuintal.

Bidang perkebunan produksi tanaman perkebunan terbesar yaitu kelapa sawit (7.907,24 ton) , kelapa (2.738,16 ton), karet (1.369,65), sagu (3,57 ton) dan purun (208,74 ton). Dengan luas areal tanaman perkebunan yaitu kelapa sawit (3.716 ha), kelapa (10.460 ha), karet (2.749 ha), sagu (283 ha) dan purun (958 ha).

Bidang peternakan populasi ternak di Kabupaten Barito Kuala tahun 2021 adalah sebagai berikut: populasi sapi potong sebanyak 8.177 ekor, kerbau 1.593 ekor, kambing 1.656 ekor, babi 417 ekor. Sedangkan populasi unggas di Kabupaten Barito Kuala tahun 2021 adalah sebagai berikut: populasi ayam

⁴ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Barito_Kuala. 29 Desember 2023.

⁵ “Kabupaten Barito Kuala,” http://p2kp.stiki.ac.id/id3/2-3060-2956/Kabupaten-Barito-Kuala_28204_p2kp-stiki.html. 8 November 2023.

kampung 1.024 .852, ayam pedaging 1.185.630 ekor, itik 49.957 ekor, itik manila 1.102 ekor. Produksi telur unggas tahun 2021 yaitu telur ayam kampung 55.902 kg, telur itik 11.422 kg, dan telur itik manila 1.100 kg.

Bidang perikanan produksi perikanan tangkap di laut pada tahun 2021 adalah sebanyak 2.700,3 ton. Sedangkan jumlah produksi perikanan tangkap di perairan umum adalah sebanyak 6.687 ton. Untuk produksi budidaya perikanan selama tahun 2021 mencapai 16. 074 ton. Produksi perikanan menurut sub sector sebesar 19.857,84 ton. Dengan jumlah rumah tangga perikanan tanggap yaitu sebesar 7.343. sedangkan produksi perikanan menurut lokasinya yaitu pada sungai sebesar 141. 157 dan rawa sebesar 681 ton. Berbagai macam jenis perahu / kapal yang digunakan yaitu perahu motor tempel (2.220) dan kapal motor (2.501). Dengan kualitas produk hasil pengolahan sebesar 400.415.

Wilayah hutan di Kabupaten ini tersebar diseluruh wilayah kecamatan, diantaranya ditumbuhi oleh berbagai jenis kayu seperti : galam, terantang, jingah, halaban, bungur dan lain-lainnya. Sebagian hutan ini merupakan kawasan lindung dengan fungsi khusus yaitu sebagai cagar alam, hutan wisata, hutan pantai berbakau dan hutan sempadan sungai. Pulau Kaget yang terletak di Kecamatan Tabunganen dengan satwa khas Bekantan merupakan Kawasan Cagar Alam. Hutan wisata juga terdapat di Pulau Bakut yang terletak di Kecamatan Anjir Muara dengan flora yang khas yaitu rambai, kayu bulan, jingah, beringin dan fauna yaitu bekantan, kera abu-abu. Cagar Alam Kuala Lupak terletak di pesisir pantai di Kecamatan Tabunganen. Data potensi hutan menunjukkan bahwa potensi terbesar ada pada hutan galam. Data potensi perkebunan terbesar ada pada kelapa, disusul karet, purun, dan kelapa sawit.⁶

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala dalam Angka 2022

Pulau-pulau, Barito Kuala memiliki beberapa delta yang dinamakan pulau. Pulau tersebut terdapat di tengah-tengah sungai Barito yang membelah kabupaten Barito Kuala. Sungai Barito lebarnya bertambah dari 1 km. Delta

⁶“Profil Kabupaten Barito Kuala,” <https://kalsel.bpk.go.id/profil-kabupaten-barito-kuala/>. 28 Desember 2023.

tersebut selang lain: Pulau Kembang (hutan wisata, habitat kera ekor panjang) Pulau Bakut (terdapat jembatan Barito) Pulau Kaget (cagar dunia, habitat kera hidung panjang, yaitu bekantan) Pulau Sugara (pulau yang berpenduduk) Pulau Alalak (pulau yang berpenduduk) dan Pulau Sewangi (pulau yang berpenduduk).⁷

B. Perspektif Masyarakat Anjir Muara Tentang Urgensi Kedudukan Partai Politik

1. Perspektif Kelas Atas

NAMA	HASIL WAWANCARA
1. Nama: Haikrul Umur: 30 Tahun Alamat: Desa Anjir Muara Lama RT.05 Pekerjaan: Pengusaha Pelaminan	Partai politik itu penting kalau tidak ada berpartai sulit karena untuk membangun pemerintahan seperti di DPR itu banyak dari partai macam-macam dan ada kadernya sulit jika tidak berpartai nanti jadi rebutan. ⁸

2. Perspektif Kelas Menengah

NAMA	HASIL WAWANCARA
1. Nama: Ratu Maimun Spd.I Umur:52 Alamat: Anjir Muara Lama Pekerjaan: Guru PNS	Partai politik itu penting, karena untuk kita menentukan pilihan, dan juga untuk menentukan sikap kita bagaimana kita memilih apa sesuai dengan pilihan kita artinya sesuai hati nurani. ⁹

⁷http://p2kp.stiki.ac.id/id3/2-3060-2956/Kabupaten-Barito-Kuala_28204_p2kp-stiki.html.
11 Agustus 2023

⁸ Haikrul, Pengusaha Pelaminan, *Wawancara Terstruktur*, Anjir Muara Lama, 23 Mei 2024

⁹ Ratu Maimun Spd.I, Guru, *Wawancara Terstruktur*, Anjir Muara Lama, 26 Mei 2024.

<p>2. Nama: Hj. Siti Rahmah Spd.I</p> <p>Umur: 39 tahun</p> <p>Alamat: Anjir Muara Lama RT 05</p> <p>Pekerjaan: Guru PNS</p>	<p>Partai Politik itu penting karena dalam Partai Politik itu ada fungsi dari partai itu terhadap negara misalnya menciptakan karena adanya partai tadi menciptakan pemerintah yang bagus, maksudnya yang efektif yang adanya didalam itu ada partisipasi pemerintah terhadap orang yang berkuasa.¹⁰</p>
<p>3. Nama: Hj Rusdiana Spd. I</p> <p>Umur: 63 tahun</p> <p>Alamat: Anjir Muara Lama RT 05</p> <p>Pekerjaan: Pensiunan Guru</p>	<p>Partai Politik memang penting karena itu negara kita tidak bisa kalau tanpa Partai Politik negara bisa berdiri dengan sebaik-baiknya, bersuku-suku, berbeda-beda menurut saya harus berpolitik, berpartai politik ini masing-masing manusianya yang bisa supaya orang lain itu bisa menerima dan melihat keadaan.¹¹</p>

¹⁰ Hj. Siti Rahmah Spd.I, Guru, *Wawancara Terstruktur*, Anjir Muara Lama RT 05, 4 Juni 2024.

¹¹ Hj. Rusdiana Spd. I, Guru, *Wawancara Terstruktur*, Anjir Muara Lama RT 05, 2 Juni 2024.

3. Perspektif Kelas Bawah

NAMA	HASIL WAWANCARA
1. Nama: Enyah Umur: 42 Alamat: Anjir Muara Lama Pekerjaan: Pedagang warung kecil-kecilan	Partai Politik itu penting, karena mau pemilihan dan harus tahu calon-calonnya siapa. ¹²
2. Nama: B Umur: 40 Alamat: Handil Mengkudu Anjir Serapat Baru 1 RT 3 Pekerjaan: Guru Mengaji TPA	Penting atau tidaknya Partai Politik kata beliau Wallahhu'alam karena tidak ikut disitu hanya Allah yang tahu artinya netral saja. ¹³
3. Nama: N Umur: 50 Alamat: Handil Mengkudu Anjir Serapat Baru 1 Rt 03 Pekerjaan: Pedagang Kecil-kecilan	Mengenai penting atau tidaknya Partai Politik itu kalau orang yang paham itu pasti penting, tidak penting karena tidak tahu, tidak ada tugasnya. ¹⁴
4. Nama: Herlina Umur: 22 tahun Alamat: Handil Baru RT 1 Pekerjaan: Pedagang Kecil -kecilan /warung di Depan	Partai Politik itu penting tapi ¹⁵ .

¹² Enyah, Pedagang, *Wawancara Terstruktur*, Anjir Muara Lama, 9 Juni 2024.

¹³ B, Guru Mengaji, *Wawancara Terstruktur*, Handil Mengkudu Anjir Serapat Baru 1 RT 3, 4 Juni 2024.

¹⁴ N, Pedagang, *Wawancara Terstruktur*, Anjir Serapat Baru 1 RT 3, 12 Juni 2024.

¹⁵ Herlina, Pedagang Kecil –kecilan, *Wawancara Terstruktur*, Anjir Serapat Baru 1 RT 1, 11 Juni 2024.

Rumah	
5. Nama: Lutfi Umur: 18 tahun Alamat: Anjir Serapat Baru 1 RT 06 Pekerjaan: Buruh Pembuatan Pelaminan	Partai Politik itu tidak penting ¹⁶ .
6. Nama: M Umur: 54 Tahun Pekerjaan: Pedagang Es Keliling Alamat: Handil Mengkudu Desa Anjir Serapat Baru 1 RT 06	Partai politik itu penting untuk bermasyarakat, untuk bertukar pendapat dan bertukar pikir. ¹⁷
7. Nama: Baini Umur: 54 Alamat: Handil Mengkudu Desa Anjir Serapat Baru 1 Pekerjaan: Pedagang Ikan Keliling	Bagi orang bertitle partai politik itu penting, tetapi penting juga jika kita ingin memilih juga seperti memilih presiden, gubernur, bupati. Penting itu karena itu mencari kepala negara (memilih pemimpin). ¹⁸

C. Analisis Urgensi Kedudukan Partai Politik dalam Perspektif Masyarakat Anjir Muara

Indonesia merupakan negara yang memiliki suku, bangsa dan budaya yang beragam dengan banyak keberagaman tentunya akan melahirkan banyak manusia

¹⁶ Lutfi, Buruh Pembuatan Pelaminan, *Wawancara Terstruktur*, Desa Anjir Serapat Baru 1 RT 06, 26 Mei 2024.

¹⁷ M, Pedagang Es Keliling, *Wawancara Terstruktur*, Desa Anjir Serapat Baru 1 RT 06, 28 Mei 2024.

¹⁸ Baini, Pedagang Ikan Keliling, *Wawancara Terstruktur*, Desa Anjir Serapat Baru 1 RT 03, 1 Juni 2024.

yang memiliki pandangan dan pemikiran yang berbeda terhadap apa yang mereka lihat dan alami di kehidupan bermasyarakat. Pandangan yang berbeda terhadap sesuatu bukanlah suatu perpecahan melainkan dengan adanya perbedaan maka disitu lah saling memperkuat antara pandangan yang satu dengan pandangan yang lainnya. Di negara kita ini menjalankan negara demokrasi yaitu dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat yang mana masyarakat memiliki kewenangan dan hak untuk mengeluarkan pendapat. Masyarakat memiliki kebebasan untuk menyuarakan pendapatnya tidak ada yang salah dalam berpendapat hanya saja kita bisa menyaring mana yang baik dan mana yang sesuai sehingga terciptalah kesepakatan bersama.

Masyarakat berintegritas adalah masyarakat yang memiliki dasar moral dan etika yang kuat. Nilai-nilai integritas seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepercayaan menjadi fondasi bagi kehidupan masyarakat yang harmonis, produktif, dan berkelanjutan. Di Anjir Muara masyarakatnya berintegritas tidak hanya tentang perilaku individu, tetapi juga tentang nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab diimplementasikan dalam interaksi sosial, pemerintahan, dan berbagai sektor kehidupan lainnya. Manfaat masyarakat berintegritas: membangun kepercayaan adalah integritas membangun kepercayaan di antara anggota masyarakat, yang merupakan dasar dari hubungan sosial yang sehat, meningkatkan kualitas hidup adalah masyarakat berintegritas cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik, karena adanya rasa aman, keadilan, dan stabilitas, mendorong partisipasi aktif adalah integritas mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan dan pengambilan keputusan dan mencegah korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan adalah integritas berperan penting dalam mencegah korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan.

Negara Indonesia memiliki beragam Partai Politik bisa dikatakan multi partai tugas partai politik salah satunya adalah menyerap, menampung dan menyampaikan aspirasi masyarakat yang memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mensejahterakan bangsa dan negara, tetapi dibalik tujuan yang mulia itu, masyarakat melihat dan menilai bagaimana kinerja mereka dalam menjalankan tugas yang mereka emban, dari situlah muncul berbagai macam perspektif

masyarakat terhadap urgensi kedudukan partai politik. Sehingga muncullah berbagai macam perspektif yaitu terbagi menjadi 3 kelas atas, kelas menengah dan kelas bawah. Kelas atas terdiri dari beberapa indikator yaitu pertama, kekayaan seseorang dapat mempengaruhi cara dan gaya hidup, cara pandang, profesi mereka sebagai pengusaha status sosial kelas sosial atas memiliki status sosial yang sangat tinggi.

Kedua pendidikan, prestasi pendidikan tinggi yang diperoleh seseorang akan menempatkannya dalam posisi sosial yang lebih atas, ketiga, kekuasaan dan wewenang, Seseorang yang memiliki kekuasaan dan wewenang besar juga akan berada pada strata atas dalam sistem stratifikasi sosial, dan keempat, kehormatan Seseorang yang paling disegani dan dihormati dalam kehidupan sehari-hari juga akan mendapatkan posisi sosial yang lebih atas. Dan yang saya wawancarai saya menemukan wawancara yang bernama Haikrul dari kelas atas ini yang berprofesi sebagai pengusaha bahwa Politik itu suatu cara untuk menarik simpatik seseorang agar masyarakat tertarik dan menyukai orang yang berpolitik itu sedangkan partai politik itu perkumpulan orang yang lebih dari satu, yang mana bergerak untuk mencari simpatik masyarakat dia berpandangan bahwa politik itu sangat penting sekali didukung oleh karena ada latar belakang ekonomi yang tinggi sehingga mudah mengakses informasi karena memiliki teknologi yang modern contohnya seperti handphone untuk searching informasi dan berita terkini tidak hanya mendengar dari pembicaraan orang lain tetapi melihat dan membaca sendiri apa yang terjadi di kehidupan masyarakat dan pendidikan, sebab orang kelas atas sangat mudah sekali mengakses pendidikan sehingga pemahaman dia tentang partai politik itu sudah masuk kepada kategori urgen di dalam kehidupan masyarakat, baik buruk nya suatu politik itu tergantung dengan orangnya masing-masing yang mana masyarakat bisa melihat dan menilai secara langsung mana yang terbaik dan mana yang benar-benar bertanggung jawab menjalankan amanah yang diberikan. Partai politik itu penting karena jika tidak ada partai nantinya sulit untuk membangun pemerintahan karena dengan adanya partai politik itu bisa mencalonkan kader-kadernya yang terbaik. Kata beliau juga yang membuat rusaknya kepercayaan masyarakat terhadap partai politik karena olah dari orang

dalam partai itu sendiri karena yang awalnya terlihat peduli terhadap masyarakat mendengarkan keluh kesah masyarakat dan seakan mau memperjuangkan apa yang masyarakat inginkan setelah menang dan menjabat langsung berbanding terbalik lupa dengan apa yang disepakati sebelumnya dengan masyarakat mereka lupa dengan janjinya sebelum menjabat ketidakjujuran setelah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. disitulah kepercayaan masyarakat mulai berkurang terhadap partai politik. Yang namanya masyarakat juga mempunyai hak atas orang dipilihnya itu yaitu janji yang ditepati tentunya masyarakat berharap akan hal itu mereka berharap ada perubahan, perbaikan untuk yang akan datang menjadi lebih baik lagi.

Alasan masyarakat banyak menilai Politik itu dengan penilaian yang buruk karena banyak janji yang diucapkan tapi tidak ditepati kebanyakan mengumbar-umbar janji kalau saja apa yang dijanjikan itu di tepati pasti masyarakat akan menilai baik politik. Dan itu berbeda dengan 3 orang yang saya temukan yang mereka berpendapat bahwa khususnya area kelas menengah yaitu bernama ibu Ratu Maimun,ibu Rusdiana dan ibu Siti Rahmah mereka yang berprofesi sebagai PNS mengatakan bahwa Politik itu untuk kemajuan negara dengan strategi yang bermacam-macam yang mana didalamnya ada sebuah keputusan yang nantinya akan menghasilkan atau terpilihnya seorang pemimpin disebuah negara. Di dalam partai politik itu adalah kumpulan atau sekelompok organisasi yang mana tujuannya adalah untuk kemajuan negara. Mereka berpandangan bahwa partai politik itu penting didukung oleh latar belakang pendidikan mereka mudah mengakses pendidikan kejenjang lebih tinggi sehingga mereka memahami dan memandang politik itu penting di dalam pemerintahan untuk memimpin dan menjalankan tugas negara. Partai politik itu penting karena disana ada fungsi dan perannya untuk kemajuan negara. Dengan adanya partai politik lahirlah calon-calon pemimpin, yang mana kita bisa melihat dan menilai calon pemimpin tersebut baik dari sikap dan perilakunya. Janji kepada masyarakat sebelum jadi pemimpin merupakan sesuatu yang menarik di masyarakat karena masyarakat berharap bahwa partai politik itu bisa menampung dan mendengarkan aspirasi masyarakat untuk menuju yang lebih baik dari sebelumnya sebuah negara, bukan

hanya saat kampanye saja baik terhadap masyarakat seakan mau membantu masyarakat menyuarakan apa yang diinginkan masyarakat tapi kebanyakannya malah sebaiknya mereka lupa dengan masyarakat setelah mendapatkan kekuasaan.

Kelas menengah terdiri dari beberapa indikator yaitu mereka mengutamakan pendidikan yang berkualitas baik bagi diri sendiri maupun bagi anak-anak. Masyarakat kelas menengah memiliki akses yang baik dan sering kali mampu membayar pendidikan yang tinggi dan lebih berkualitas¹⁹ sampai ke jenjang perkuliahan. Sehingga banyak yang berprofesi sebagai PNS, karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang mampu meningkatkan mobilitas serta mempertahankan status ekonomi. Pendapatan yang stabil dari pekerjaan tetap dengan gaji yang memungkinkan. Serta cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar, sekunder, menabung, berinvestasi, dan akses barang atau jasa di luar kebutuhan dasar. Masyarakat kelas menengah memiliki kemandirian finansial dikarenakan mereka mampu mengelola pengeluaran, tabungan, dan investasi dengan baik.

Kepemilikan aset pribadi kepemilikan rumah, kendaraan, dan investasi lainnya menjadi indikator penting bagi masyarakat kelas menengah karena hal ini menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan. Berbeda lagi dengan yang saya temukan khususnya di area kelas bawah terdiri 7 orang yang berprofesi sebagai pedagang kecil-kecilan dan buruh dan yang saya wawancarai saya menemukan wawancara ada yang menganggap penting ada juga yang tidak tapi kebanyakannya menganggap tidak penting yang saya wawancarai yang bernama Lutfi, Bani, inisial N, B mereka menganggap tidak penting karena mereka tidak memahami tidak tahu dan kurang mengetahui apa itu politik ada juga yang mengatakan politik itu culas, rahasia, dan untuk pribadi, mau menang sendiri, tidak mementingkan orang banyak hanya mementingkan dirinya sendiri, memperkaya diri sendiri. dan dan juga mereka sulit untuk mengakses informasi dan berita karena ekonomi yang tidak mendukung, sehingga tidak begitu memahami mengenai politik dan juga mereka melihat bagaimana kinerja

¹⁹ <https://www.detik.com/bali/bisnis/d-7525727/5-ciri-utama-masyarakat-yang-masuk-kelas-menengah-kamu-salah-satunya/amp>

pemimpin yang dipilihnya setelah jadi. Dengan mengumbar janji yang bermacam-macam tapi tidak ditepati itulah membuat masyarakat kurang percaya dengan partai politik ini yang mereka harapkan tidak dikabulkan, turun ke lapangan pada saat kampanye saja setelah menang duduk menjabat tidak menghiraukan lagi dengan masyarakat lupa akan janji-janjinya itu. Padahal disisi lain jika memahami dengan baik mengenai partai politik banyak sisi baik nya juga untuk negara bukan hanya sisi negatif nya saja tapi mereka menilai memandang sesuai apa yang mereka alami didalam kehidupan bermasyarakat satu saja yang mereka lihat tidak baik maka mereka menilai semua sama saja ketika sudah jadi padahal tidak semua seperti itu pasti ada yang baik dari beberapa yang tidak baik hanya saja harus lebih jeli lagi dalam menilai seseorang. Perspektif orang berbeda tidak ada yang salah hanya saja kita bisa memilah mana yang sesuai atau tidak. Dan juga yang saya wawancarai yang bernama ibu Enyah, Herlina, M, mereka berpandangan bahwa politik itu penting karena untuk memilih pemimpin dan bertukar pikiran ada juga yang berpandangan penting tapi tidak tahu alasannya apa. Perbedaan pandangan terhadap sesuatu bukan suatu perpecahan melainkan suatu keanekaragaman untuk mencapai sebuah keputusan bersama.

Beberapa indikator kelas bawah pendapatan dan status ekonomi yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas menengah dan kelas atas. Akses terhadap pendidikan yang kurang, stabilitas finansial yang kurang, pola hidup sehari-hari yang kurang dan tidak teratur karena penghasilan mereka yang tidak menentu sehingga sering tidak mencukupi, sering mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan mereka, sehingga mereka sulit untuk mengakses berbagai informasi melalui media elektronik karena tidak mempunyai dana untuk membelinya.

Mereka yang berpandangan buruk tentunya pasti ada sebab karena kebanyakan tidak benar-benar menampung aspirasi masyarakat sehingga banyak pandangan masyarakat bahwa partai politik itu hanya untuk orang tertentu atau hanya untuk mencari kekuasaan untuk diri sendiri, bisa dikatakan kurang optimal kinerja dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Janji yang disampaikan saat

kampanye atau sosialisasi banyak yang tidak terwujud karena tidak ditepati yang mulanya masyarakat berharap akan ada perubahan dalam hidup tapi kenyataannya berbanding terbalik masyarakat tidak dihiraukan lagi sehingga membuat masyarakat kecewa dan bahkan tidak peduli terhadap partai politik. Sehingga juga muncul perspektif masyarakat yang bermacam-macam karena hal-hal tersebut.

Perspektif masyarakat Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala terhadap Urgensi Kedudukan Partai Politik. Berdasarkan data yang dikemukakan dapat kita ketahui bahwa perspektif masyarakat Anjir Muara ini bermacam-macam perspektif. Ada yang paham ada yang tidak paham dan bahkan ada juga yang tidak tahu apa itu politik dan Partai politik. Bahkan sebagian dari mereka menganggap partai politik itu penting karena yang menganggap penting itu hanya untuk orang yang paham sedangkan yang tidak paham dan mereka merasa tidak diperhatikan dan diabaikan, maka dari itu menganggap partai politik itu tidak penting.

Kebanyakan yang menganggap penting Partai Politik dari kalangan kelas atas dan menengah karena mereka rata-rata sudah mengenyam pendidikan sampai sarjana tapi ada juga hanya sampai SMA/Sederajat. Perspektif adalah suatu pandangan seseorang terhadap sesuatu, yang pasti dengan berlatar belakang berpendidikan pasti memiliki pandangan yang berbeda terhadap partai politik, mereka yang berpandangan luas, memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan ekonomi di atas rata-rata tentunya memandang bahwa partai politik itu merupakan hal yang penting karena apa dengan adanya partai politik itu akan mempermudah dalam menampung aspirasi masyarakat dan mengelola pemerintahan karena kader-kadernya itu dari partai politik. Dengan adanya partai politik aspirasi masyarakat ini bisa tersalurkan kepada pemerintah, jadi disinilah fungsi dari partai politik yang akan menyalurkan berbagai macam pendapat dan aspirasi masyarakat dan mengaturnya dengan sebaik mungkin. Partai politik juga dapat menyampaikan dan menginformasikan kepada masyarakat, kegiatan atau program-program pemerintah dalam bentuk Kebijakan Umum, dengan

demikian kalau hal ini terjadi, maka akan terciptakan komunikasi politik dari bawah ke atas dan sebaliknya dari atas kebawah, dimana partai politik dapat memainkan peranannya sebagai penghubung antara yang memerintah dengan diperintah, antara pemerintah dan warga masyarakat. Jadi partai politik bagi pemerintah bertindak sebagai alat pendengar dan bagi warga masyarakat sebagai pengeras suara. Peran partai politik dalam sistem demokrasi di Indonesia sangat penting karena menjadi wadah masyarakat buat menyalurkan keterlibatannya dalam politik, sekaligus menjadi sarana penyalur aspirasi.

Maka dari itu, keberadaan partai politik dalam negara demokrasi buat menyalurkan aspirasi dan keinginan masyarakat untuk terlibat dalam proses politik. Nantinya mereka berhimpun dalam partai politik buat menjalankan fungsi dalam sistem demokrasi. Jika partai politik ditiadakan, maka secara otomatis sistem demokrasi tidak berjalan. Dengan adanya partai politik juga Partai politik juga berfungsi sebagai sarana rekrutmen politik. Maksudnya adalah partai politik berhak melakukan penerimaan, seleksi, pemilihan, dan pengangkatan seseorang atau kelompok untuk melaksanakan sejumlah peranan dalam sistem politik pada umumnya dan pemerintahan secara khusus. Rekrutmen politik berfungsi untuk memperoleh kader-kader yang berkualitas. Semakin banyak kader berkualitas yang diperoleh dari rekrutmen politik, maka akan semakin besar peluang dari partai politik tersebut untuk mengajukan calonnya. Selain itu, fungsi lain dari partai politik adalah partisipasi politik. Partai politik mendorong masyarakat buat memanfaatkan mereka sebagai wadah buat menyalurkan kegiatan demi memengaruhi proses politik.

Indonesia adalah negara hukum yang demokratis dan berketuhanan. Partai politik memegang peran penting dalam sebuah negara hukum demokratis, seperti Indonesia. Perlunya partai politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia juga ditegaskan dalam UU Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik, yang menimbang bahwa partai politik merupakan sarana partisipasi politik masyarakat dalam mengembangkan kehidupan demokrasi untuk menjunjung tinggi kebebasan bertanggung jawab. Partai politik dimaknai sebagai organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia

secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita. Fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi politik adalah partai politik menjalankan tugas menyalurkan berbagai pendapat dan aspirasi masyarakat kepada pemerintah.

Kebanyakan dari kelas bawah yang menganggap tidak penting partai politik bahkan ada yang tidak tahu apa itu politik karena apa mereka tidak mengetahui dan tidak paham apa itu politik ataupun partai politik. Masyarakat itu bermacam-macam sehingga kepentingannya pun pasti beragam dan partai politik juga bermacam-macam.

Parpol berada di tengah-tengah, antara negara dan masyarakat. Ia menjadi jembatan di antara keduanya. Negara memerlukan masyarakat agar tahu kebijakan apa yang semestinya dibuat. Masyarakat memerlukan negara agar kepentingannya dapat diakomodasi. Parpol berfungsi membangun dan memperlancar hubungan antara negara dan masyarakat tersebut. Parpol yang sukses adalah partai yang dekat dengan masyarakat sekaligus memiliki kemampuan untuk berada dalam lingkaran kekuasaan agar dapat mengarahkan kebijakan negara sesuai kehendak masyarakat. Namun, hal ini belum menjadi realitas di Indonesia. Masyarakat tampak tidak dekat dengan parpol dan bahkan ada yang anti politik dan cenderung memiliki pandangan negatif.

Masyarakat banyak berpandangan negatif terhadap partai politik dan para politisinya negatif masyarakat ini tampaknya dengan apa yang tergambar dan terlihat oleh masyarakat atas perilaku atau informasi yang sampai kepada mereka tentang parpol dan politisi di dalamnya. Biasanya masyarakat selalu berpandangan bahwa politisi adalah orang yang hanya peduli pada kepentingan pribadinya, memperkaya diri sendiri, banyak obral janji, tetapi lebih sering tidak menepatinya, dan lebih suka bicara tentang diri mereka. Dengan ingatan negatif seperti ini, tak mengherankan kalau tingkat kepercayaan publik akan selalu rendah terhadap parpol.

Faktor yang melatar belakangi perspektif masyarakat Anjir Muara tersebut adalah berdasarkan data yang dikemukakan dapat kita ketahui bahwa faktor yang melatar belakangi adalah faktor pendidikan, ekonomi, lingkungan, tidak jujur, dan mereka banyak tidak menepati janji, awalnya sebelum jadi atau

sebelum duduk mereka ramah turun langsung ke lapangan pada saat itu juga masyarakat mudah menyampaikan aspirasi mereka sangat ramah menyambut masyarakat tapi itu pada saat kampanye saja dan pada saat itu banyak melontarkan janji-janji manis kepada masyarakat tapi hasilnya tidak ada setelah jadi jangankan turun kelapangan malahan dia lupa akan janji-janji nya tersebut padahal janji itu suatu harapan masyarakat untuk dikabulkan lebih tepatnya masyarakat tidak dihiraukan lagi pada saat ada maunya baru baik kepada masyarakat itu pun kalau ditepati tapi kebanyakannya tidak ditepati hanya janji semata tanpa adanya hasil dan faktanya, itulah yang membuat sebagian masyarakat menilai politik atau partai politik dengan penilaian yang buruk karena hanya janji tapi tidak ditepati lebih tepatnya hanya dibohongi saja hal itu yang dapat merusak kepercayaan masyarakat.

Banyak yang tidak jujur, kejujuran adalah hal penting yang harus diterapkan dan jadi contoh kepada masyarakat tapi hal itu hanya diabaikan dari calon-calon pemimpin itu dan juga money politik yang sering terjadi di masyarakat mungkin sudah kebiasaan ketika menjelang pemilu sebagian masyarakat ada juga yang mau menerima uang itu seharusnya jujur tidak ada money politik seperti itu. Terjadi serangan pajar di masyarakat ketika hendak melaksanakan pemilihan, politik uang yang masif membuat politisi merasa harus balas budi kepada warga, tim sukses, atau perangkat desa yang telah membantunya saat kampanye. Akhirnya, pembagian bantuan sosial dan subsidi lain oleh pemerintah saat menjabat menjadi tidak adil dan salah sasaran. Bahkan, bansos yang semestinya untuk kesejahteraan rakyat pun bisa ikut dikorupsi. Pemimpin yang terpilih karena politik uang akan melakukan cara yang sama ketika menjabat.²⁰Memilih itu sesuai hati nurani bukan paksaan. Indonesia merupakan negara yang menjalankan sistem pemerintahan demokrasi, yaitu semacam bentuk kekuasaan pemerintahan berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Demokrasi sendiri diartikan sebagai musyawarah mufakat, dimana setiap seseorang memiliki hak yang sama dalam pengambilan keputusan.

²⁰<https://www.compas.id/baca/ekonomi/2024/01/11/politik-uang-dan-pemilu-pasar-bebas>, 2 Agustus 2024.

Faktor perspektif tersebut bahwa menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap partai politik dikarenakan partai politik tidak mampu memainkan peran fungsinya dengan optimal. Partai-partai politik tidak memiliki kemampuan mengerahkan dan mewakili kepentingan warga negara maupun menghubungkan warga negara dengan pemerintah. Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap partai politik disebabkan partai politik yang masih belum bisa menunjukkan kinerjanya dengan baik dan mempertanggungjawabkannya pada masyarakat. Orang ikut pemilu karena berharap ada harapan yang lebih baik kedepannya, tapi dalam banyak hal saat wakil rakyat terpilih sebagai pemimpin melalui pemilu ternyata perbaikan atau perubahan yang diinginkan tidak cepat terjadi atau bahkan tidak dilaksanakan dengan baik sehingga masyarakat jadi putus asa. Pendidikan politik yang belum sepenuhnya terlaksana yang menyebabkan masyarakat tidak mengetahui apa itu politik atau parpol yang sebenarnya.

Faktor pendidikan juga salah satu yang mempengaruhi perspektif masyarakat terhadap urgensi kedudukan partai politik yang menganggap penting Partai Politik, yaitu di kalangan kelas atas dan menengah karena mereka rata-rata sudah mengenyam pendidikan sampai sarjana tapi ada juga hanya tamatan SMA/Sederajat . yang pasti dengan berlatar belakang berpendidikan pasti memiliki pandangan yang luas dan beragam terhadap partai politik, mereka yang berpandangan luas dan memiliki ilmu pengetahuan luas mengenai partai politik dan memandang bahwa partai politik itu merupakan hal yang penting. Kelas bawah kebanyakan hanya sampai SD tapi itu pun kalaunya tamat tapi ada juga sebagian sampai SMP dan SMA pasti pandangan mereka berbeda terhadap urgensi kedudukan partai politik tentunya pengetahuan mereka terhadap partai politik bisa dikatakan sangat minim.

Faktor ekonomi, dengan ekonomi yang berbeda pasti nya juga memiliki perspektif yang berbeda dari kelas atas dan menengah untuk mereka ekonominya pastinya di atas rata-rata yang mana mereka mudah mengakses informasi karena pasti memiliki yang namanya handphone dan medsos dengan itu mudah mencari informasi dan berita-berita terbaru tentang partai politik dan perkembangan-

perkembangannya. Sedangkan yang kelas bawah kebanyakan mereka sulit mengakses berita dan informasi karena tidak memiliki handphone atau bahkan tidak memiliki tv bagaimana mereka tahu perkembangan-perkembangan partai politik hanya melihat realita dimasyarakat dan informasi dari mulut ke mulut saja tanpa melihat bagaimana proses dan lain sebagainya disitu lah kebanyakan mereka menganggap partai politik itu penting hanya untuk orang yang paham dan ikut serta dalam politik itu saja

Faktor lingkungan, lingkungan juga mempengaruhi perspektif masyarakat terhadap urgensi kedudukan partai politik bagi kelas atas dan menengah mereka tidak mudah untuk diprovokasi dengan informasi dan berita hoax karena apa mereka memiliki pengetahuan dan ilmu yang luas sedangkan kelas bawah mereka mudah terprovokasi dengan informasi dan berita hoax karena kebanyakan hanya tahu dari mulut ke mulut tanpa tahu kebenarannya seperti apa.

Kekuatan tertinggi dalam sistem demokrasi yaitu di tangan rakyat, rakyat memiliki hak kewajiban, kesempatan, bebas berbicara dan bebas mengungkapkan pendapat juga bebas berekspresi tanpa harus di halangi. Partai politik adalah komponen penting dalam membentuk pemerintahan yang demokratis, dengan demikian penataan pihak harus siap untuk mempercayai prinsip-prinsip kedaulatan rakyat, memberikan kebebasan, kesetaraan dan kebersamaan. Tujuannya adalah untuk mewujudkan kekuatan politik dan merebut posisi jabatan politik yang dituju dengan hal apapun untuk mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang diinginkan dalam grup(partai politik). Adanya partai politik membuat beberapa pandangan masyarakat yang mengira bahwa peran partai politik sangatlah membuat tidak efektif atau kurang baik. Pandangan tersebut diungkap oleh masyarakat yang tidak merasakan fungsi dari pembuatan visi dan misi yang telah dibuat, juga masyarakat itu sendiri belum cukup paham dan tau definisi partai politik itu apa, fungsi yang sebenarnya sehingga beranggapan seperti itu.

Adanya partai politik membuat era pemerintahan yang menjadi adil karena setiap adanya pemilihan kepala daerah atau pimpinan negara biasanya

diadakan sosialisasi. Sosialisasi adalah salah satu aktivitas yang sering dilakukan oleh kandidat tertinggi daerah untuk memperkenalkan dirinya kepada masyarakat umum agar menarik perhatian publik. Partai politik di Indonesia sekarang ini bermacam-macam setiap partai memiliki visi misi nya masing-masing, salah satunya tujuannya adalah untuk mensejahterakan masyarakat nanti agar makmur, aman, dan damai namun kebanyakan partai politik sekarang tidak bisa menampung aspirasi masyarakat. Sehingga kebanyakan pandangan masyarakat mengira bahwa partai politik hanyalah tertuju dengan orang tertentu, bisa dikatakan kurang optimal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, janji yang di sampaikan saat sosialisasi kebanyakan tidak terwujud hingga membuat masyarakat kecewa dan tidak peduli.

Upaya nyata yang dilakukan agar peran partai politik selalu dipandang positif yaitu menjalankan fungsi dan perannya dengan baik dan benar, ada kerjasama yang dilakukan dengan baik antara masyarakat dan pemerintah mengenai yang akan dilaksanakan. Partisipasi masyarakat dalam pemilu merupakan hal yang sangat penting karena tujuan demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Dengan begini masyarakat dapat menentukan sendiri siapa yang berhak menjalankan dan memimpin negaranya. Bagi negara demokrasi, pemilu menjadi mekanisme dan prasyarat yang utama. Demokrasi dianggap sia-sia jika tidak menghadirkan pemilu di dalamnya. Dalam gagasan demokrasi, kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat, namun jalannya roda pemerintahan akan tetap dilaksanakan oleh wakil rakyat yang telah dipilih oleh rakyat untuk mencegah berbagai kecurangan, dalam pelaksanaan pemilu diperlukan pengelolaan dan pengawasan agar pemilu terlaksana secara sistematis, jujur dan adil. Dalam setiap momen kampanye jelang pemilu, banyak strategi yang mulai dipersiapkan oleh para elite politik dan²¹ organisasi politik guna mendapatkan simpatisan dan suara rakyat. Kampanye hitam politik identitas dan politik uang adalah bagian di dalam strategi kotor kampanye yang sudah

²¹ Ikrimatu Akmal, "Fenomena Dan Faktor Penyebab Masifnya Praktik Politik Uang Pada Pemilu Di Provinsi Banten," *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan* 14, no. 3 (2022): 593.

mengakar di negara ini. *Money politic* adalah ancaman yang serius bagi keutuhan perkembangan sistem Demokrasi Indonesia, sayangnya politik uang yang sudah mendarah daging menjadikan hal ini sangat sulit untuk dihindari seperti hal yang sudah membudaya di negara kita di setiap pesta Demokrasi yang berlangsung. Politik uang dimaknai sebagai pertukaran ekonomi sederhana, bisa diartikan dalam konteks yang berbeda di setiap budaya yang berbeda tergantung bagaimana cara pandang masyarakatnya.

Perlu adanya upaya untuk mencegah dan memutus budaya yang sudah mengakar di masyarakat kita terkait politik uang. Masyarakat harus sadar bahwa praktik politik uang merupakan praktik yang merugikan dalam jangka Panjang selain itu praktik politik uang adalah sebab utama munculnya para pemimpin yang korup dan tidak pro terhadap rakyat. maka sejatinya para pelaku pemberi dan penerima politik uang sudah benar-benar melanggar etika norma hukum negara serta moralitas yang ada pada dirinya, kesadaran bahwa politik uang adalah suatu bentuk kecurangan yang tentunya ada di setiap benak para pemberi dan penerima kesadaran bahwa politik uang adalah suatu bentuk kecurangan yang tak bisa diterima oleh hukum manapun dari hukum negara, adat serta agama hal yang paling krisis adalah ketika moral batiniah menyadari bahwa itu adalah salah namun tetap dilakukan. Hal inilah yang membentuk korupsi dan suap menjadi hal yang biasa terjadi di negara kita karna moral yang tak lagi bekerja sebagai filter pembeda mana yang baik dan mana yang benar.

Krisis kepercayaan masyarakat terhadap partai politik sudah nampak jelas dengan adanya perspektif mereka yang tidak menganggap partai politik itu penting karena kinerja mereka yang tidak memenuhi kebutuhan masyarakat. Jikalau partai politik menjalankan peran dan fungsinya dengan baik tentu saja masyarakat akan menilai positif terhadap partai politik karena mereka merasa diperhatikan kalau tidak sesuai dengan apa yang di cita-citakan tentu masyarakat menganggap bahwa partai politik tidak peduli terhadap mereka. Agar masyarakat menilai baik harus nya partai politik memberikan yang terbaik untuk masyarakat sehingga masyarakat percaya dan mereka merasa diperhatikan. Baik buruknya

masyarakat menilai tergantung politisi dan partai politik politiknya dalam menjalankan tugas yang diemban.

Partai politik membutuhkan dukungan dari masyarakat untuk menjalankan peran dan fungsinya, tanpa dukungan dari masyarakat partai politik tidak bisa melahirkan pemimpin untuk memimpin suatu negara karena negara demokrasi tidak lepas dari yang namanya partai politik. Demokrasi artinya dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat, partai politik dan demokrasi merupakan satu kesatuan untuk menjalankan suatu negara tanpa dukungan rakyat rasanya tidak mungkin berjalan dengan baik.

Perbedaan perspektif masyarakat anjir muara di latar belakang beberapa faktor yang paling dominan yaitu ekonomi, pendidikan, dan lingkungan. Ekonomi yang bagus serba mencukupi segala hal tentu saja mudah untuk mengakses berbagai informasi dan berita kalau ekonomi dibawah rata-rata hanya cukup untuk keperluan bahan primer contohnya hanya cukup untuk membeli sembako kemungkinan tidak cukup untuk membeli alat teknologi contohnya handphone sehingga sulit untuk mengakses informasi. Pendidikan yang bagus pasti akan melahirkan generasi yang cerdas tentu cara berfikirnya pun bagus dalam menilai segala hal, tidak menutup kemungkinan orang yang berpendidikan rendah juga memiliki pola pikir yang bagus tetapi karena pendidikan yang rendah kemungkinan tidak begitu memahami urgennya partai politik walaupun tidak semua tidak memahami pasti ada juga yang bisa memahami dengan baik tentang urgennya partai politik dalam kehidupan bermasyarakat. Lingkungan merupakan dimana tempat tinggal kita juga berpengaruh terhadap pandangan kita jika lingkungan kita baik maka akan menghasilkan perilaku yang baik sedangkan lingkungan yang kurang baik akan menghasilkan perilaku yang kurang baik. lingkungan keluarga, dan masyarakat akan mempengaruhi pandangan seseorang terhadap sesuatu.

Adanya partai politik membuat beberapa pandangan masyarakat yang menganggap bahwa peran partai politik sangatlah tidak efektif atau kurang baik pandangan tersebut diungkapkan oleh masyarakat yang tidak merasakan peran dan fungsi dari pembuatan visi dan misinya yang dibuat masyarakat menganggap

bahwa orang partai politik yang sudah jadi tidak menghiraukan lagi dengan masyarakat, dan juga masyarakat belum cukup paham dan tau definisi partai politik itu apa, fungsi dan perannya bagaimana sehingga beranggapan begitu. Tetapi tidak semua beranggapan seperti itu kalau mereka yang memahami dengan baik tentang partai politik pasti menganggap dengan adanya partai politik memudahkan masyarakat dalam menyampaikan informasi. Walaupun ada sisi negatifnya sebagian ada yang tidak menepati janjinya tidak sesuai dengan visinya.

Semua hal ini didukung oleh teori yang mengatakan bahwa dengan adanya perbedaan kelas maka berbeda pula pandangan setiap orang terhadap urgensi kedudukan Partai Politik. Setiap orang mempunyai latar belakang yang berbeda sehingga membentuk pola pikir dan cara pandang yang berbeda terhadap sesuatu. Dalam area kelas ada kelas atas, kelas menengah dan kelas bawah tentu memiliki pandangan yang berbeda terhadap urgensi kedudukan partai politik. Menurut Karl Marx, masyarakat mempunyai perbedaan-perbedaan fundamental antara golongan yang bertikai didalam mengejar kepentingan masing-masing. Teori ini memiliki fungsi respon terhadap modernitas, dan teori ini merupakan teori modernitas yakni bagian dari keyakinan modern bahwa masyarakat dapat ditransformasi menjadi lebih baik. Berdasarkan teori negara demokrasi bahwa partai politik itu sangat penting dalam negara demokrasi karena merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Indonesia merupakan negara yang menjalankan sistem pemerintahan demokrasi yaitu bentuk kekuasaan pemerintah berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Demokrasi merupakan sesuatu kebebasan bagi masyarakat untuk berpendapat karena setiap orang memiliki hak yang sama. Kekuatan tertinggi dalam sistem demokrasi yaitu di tangan rakyat, rakyat memiliki hak dan kewajiban, bebas berpendapat dan berekspresi tanpa dihalangi.

Masyarakat di Anjir Muara mereka pada saat Pemilu memiliki kualitas jujur, tulus, dan dapat dipercaya. Ciri-ciri masyarakat berintegritas: Kejujuran, anggota masyarakat berintegritas selalu bersikap jujur dan tidak berbohong, tanggung jawab, mereka bertanggung jawab atas tindakan konsekuensi dari tindakan mereka, dapat dipercaya, mereka dapat diandalkan dan dapat dipercaya dalam hal

janji dan komitmen, konsisten, mereka bertindak sesuai dengan apa yang mereka katakan dan yakin dan transparan, mereka bertindak dengan cara yang terbuka dan jujur. Pada tahun 2019 tingkat partisipasi pemilih di Barito Kuala mencapai 81,4%.²² Pada tahun 2024 angka partisipasi Pemilu di Kabupaten Barito Kuala berada pada angka 82% lebih, hal tersebut mengalami peningkatan dibanding Pemilu pada tahun 2019.²³

Masyarakat Anjir Muara, di kelas atas dan kelas menengah perduli terhadap parpol dan untuk kelas bawah ada yang perduli ada yang tidak perduli tergantung pandangan dan penilaian mereka terhadap parpol. Penyampaian aspirasi rakyat di Kecamatan Anjir Muara dapat dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk melalui pertemuan dengan wakil rakyat seperti anggota DPRD, diskusi dengan pemerintah daerah (Pemkab Barito Kuala), dan menyampaikan aspirasi langsung ke kantor pemerintahan.

Aspirasi masyarakat di Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, umumnya didengar dan direspon oleh pemerintah setempat, meskipun belum tentu semua aspirasi bisa langsung diwujudkan. Pemilihan umum di Anjir Muara, terutama dalam pemilihan kepala daerah dan anggota DPRD, akan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti: Dukungan masyarakat: Calon yang dianggap mampu mengembangkan potensi wisata dan mendukung kearifan lokal akan lebih mungkin mendapatkan dukungan masyarakat, program dan kebijakan: Program yang fokus pada pengembangan pariwisata, peningkatan ekonomi lokal, dan pemberdayaan masyarakat akan menjadi daya tarik bagi pemilih, partisipasi politik: Masyarakat Anjir Muara memiliki peran penting dalam menentukan arah perpolitikan di daerahnya melalui partisipasi dalam pemilu dan kegiatan politik lainnya.

²² Bastian Alkaf, https://bakabar-com.cdn.ampproject.org/v/s/bakabar.com/amp/hasil-penetapan-pileg-2019-batola-masih-kuning-17ajp37j?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17492607864886&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=htps%3A%2F%2Fbakabar.com%2Fpost%2Fhasil-penetapan-pileg-2019-batola-masih-kuning-17ajp37j. 11 Juni 2025

²³ <https://www.jurnalispst.online/2024/06/kpu-barito-kuala-luncurkan-pemilihan.html?m=0>. 11 Juni 2025

Anjir Muara memiliki potensi perpolitikan yang unik karena keistimewaan dalam hal desa wisata dan kearifan lokal. Perpolitikan di daerah ini akan dipengaruhi oleh bagaimana calon pemimpin dapat memanfaatkan potensi tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membangun ekonomi lokal.

Tanggapan masyarakat Anjir Muara terhadap partai politik bervariasi, namun secara umum, mereka menyadari pentingnya partai politik dalam sistem demokrasi Indonesia. Mereka berharap partai politik dapat mewakili aspirasi masyarakat dan memperjuangkan kepentingan mereka di tingkat pemerintahan.

Masyarakat Anjir Muara, sebagaimana masyarakat Indonesia pada umumnya, menyadari bahwa partai politik memainkan peran penting dalam sistem politik. Partisipasi dalam pemilu, pemilihan kepala daerah, dan berbagai kegiatan politik lainnya merupakan bentuk ekspresi demokrasi.

Masyarakat melihat bahwa partai politik adalah wadah untuk menyalurkan aspirasi dan kepentingan mereka, serta memperjuangkannya di tingkat pemerintahan. Mereka berharap partai politik dapat memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi masyarakat, seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, dan masalah infrastruktur.

Pemilu adalah momen penting di mana masyarakat dapat memilih wakil mereka dan menentukan arah kebijakan pemerintah. Masyarakat juga memahami bahwa adanya partai oposisi penting untuk mengawasi kinerja pemerintah dan memastikan akuntabilitas. Beberapa masyarakat mungkin juga memiliki kritik terhadap partai politik, seperti kurangnya representasi, perilaku korup, dan kurangnya fokus terhadap kepentingan masyarakat. Secara keseluruhan, tanggapan masyarakat Anjir Muara terhadap partai politik mencerminkan keinginan untuk terlibat dalam proses politik dan berharap partai politik dapat melayani kepentingan mereka. Mereka memahami bahwa partai politik adalah bagian penting dari sistem demokrasi, tetapi juga menginginkan partai politik yang lebih bertanggung jawab dan fokus pada kesejahteraan masyarakat, sangat penting untuk memastikan bahwa partai politik benar-benar mewakili kepentingan dan aspirasi mereka. Masyarakat di Anjir Muara perlu terus terlibat dalam

kegiatan politik, seperti pemilihan umum, diskusi publik, dan kritik konstruktif terhadap partai politik.

Secara keseluruhan, perspektif masyarakat Anjir Muara terhadap partai politik dipengaruhi oleh berbagai faktor dan pengalaman. Pemahaman yang lebih komprehensif tentang berbagai aspek ini dapat membantu masyarakat untuk membuat keputusan politik yang lebih bijak dan efektif.

Pandangan masyarakat di Anjir Muara terhadap partai politik umumnya mencerminkan pandangan luas di Indonesia, di mana partisipasi politik aktif dan kepercayaan terhadap partai politik bervariasi. Secara umum, masyarakat di Anjir Muara mungkin melihat partai politik sebagai alat untuk mewujudkan perubahan dan kepentingan mereka, namun juga seringkali menunjukkan keraguan dan skeptisisme terhadap kinerja dan integritas partai. Beberapa mungkin melihat partai politik sebagai bagian penting dari proses demokrasi, sementara yang lain mungkin melihatnya sebagai sumber korupsi dan kekacauan. Beberapa poin yang mungkin menggambarkan pandangan masyarakat Anjir Muara terhadap partai politik: Pentingnya partisipasi politik masyarakat Anjir Muara adalah seperti masyarakat Indonesia pada umumnya, memahami bahwa partai politik memiliki peran penting dalam proses demokrasi, yaitu mewakili kepentingan masyarakat dan mengontrol pemerintah, keterbatasan kepercayaan meskipun mengakui pentingnya partai politik, banyak masyarakat Anjir Muara juga menunjukkan ketidakpercayaan terhadap partai politik. Hal ini disebabkan oleh isu-isu korupsi, manipulasi, dan janji-janji yang tidak ditepati, pentingnya integritas adalah Masyarakat Anjir Muara cenderung menginginkan partai politik yang memiliki integritas tinggi, memiliki program yang jelas, dan mampu mewakili kepentingan mereka secara efektif.

Pandangan masyarakat Anjir Muara terhadap partai politik dapat bervariasi. Beberapa mungkin mendukung partai politik tertentu, sementara yang lain mungkin lebih skeptis atau bahkan tidak tertarik pada politik. Secara keseluruhan, pandangan masyarakat Anjir Muara terhadap partai politik kompleks dan bervariasi. Meskipun mengakui pentingnya partai politik dalam proses demokrasi, mereka juga seringkali menunjukkan keraguan dan skeptisisme

terhadap kinerja dan integritas partai. Perspektif masyarakat Anjir Muara terhadap partai politik dapat diartikan sebagai pandangan, sikap, dan opini yang dimiliki oleh masyarakat di wilayah tersebut terhadap partai politik.

Bagi suatu negara, keberadaan partai politik sangatlah penting. Masyarakat suka tidak suka tebagi menurut kelas, daerah, gender, usia, etnis dan sebagainya. Demokrasi melibatkan banyak partai yang mewakili kepentingan kelompok untuk menyelesaikan perbedaan diantara mereka dan pada akhirnya untuk mencapai tujuan dan kesepakatan bersama. Mengingat pentingnya partai politik, hanya sedikit negara yang tidak memiliki partai politik. Salah satu alasan bagi suatu negara memiliki partai politik adalah ketakutan negara akan dikuasai oleh rezim-rezim dinasti tradisional atau dikuasai oleh rezim militer. Sehingga apabila suatu negara dikuasai oleh dua rezim tersebut, maka pastilah suatu demokrasi tidak bisa dibentuk. Indonesia sebagai negara yang berlandaskan hukum dan bukan berlandaskan kekuasaan, hukum dijadikan panglima teratas bagi berdirinya suatu negara. Sebagai negara hukum, rakyat diberikan kedaulatan mutlak dan bebas untuk memilih para wakilnya di pemerintahan. Wakil rakyat mengemban amanah untuk mewujudkan aspirasi yang diinginkan oleh masyarakat. Cara untuk memilih wakil rakyat sendiri yakni dengan keberadaan partai politik. Secara mutatis-mutandis keberadaan partai politik memiliki kedudukan (status) yang sentral dan strategis dalam sistem kedaulatan rakyat dan jalanya pemerintahan. Tak ayal atas landasan inilah menjadikan partai politik dianggap sebagai pilar dari demokrasi karena mampu untuk menghubungkan pemerintah dengan warga negara.²⁴

Kedudukan partai politik dalam sebuah negara telah terejawantahkan melalui konstitusi Negara Republik Indonesia. Di dalamnya menjelaskan bahwa keberadaan partai politik di Indonesia sangat penting dalam memainkan perannya untuk suksesi kepemimpinan dan alat kontrol warga negara bagi wakil rakyat yang duduk di parlemen maupun yudikatif saat terpilih dalam pemilihan umum.

Partai Politik harus dapat mengadakan pendidikan politik agar masyarakat tidak saja sadar hukum tetapi juga dewasa dalam berpolitik. Hal ini tentunya harus

²⁴ Khosnol Khotimah and Muwahid, "Keberadaan Partai Politik Sebagai Bentuk Pelembagaan Demokrasi." *Jurnal Hukum dan Perubahan Sosial* 2 no. 1 (Mei): 5.

ditunjukkan oleh para elite politiknya terlebih dahulu. Sebab bagaimana mungkin masyarakat akan menjadi warga negara yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara apabila tokoh panutannya tidak memberi contoh suri teladan yang baik.²⁵ Pendidikan Politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.²⁶

Dalam sistem politik di Indonesia sudah menempatkan partai politik menjadi pilar utama penyelenggaraan demokrasi di Indonesia adalah tidak terdapat demokrasi tanpa partai politik. Oleh karena itu, penting sebuah peraturan perundang-undangan yang berhubungan partai politik yang bertujuan agar bisa mengklaim pertumbuhan partai yang baik, sehat dan professional. Begitu pentingnya partai politik, sehingga diasumsikan bahwa tidak terdapat demokrasi tanpa partai politik, pernyataan ini relatif sering dikemukakan.

Pentingnya kedudukan partai politik dalam sistem demokrasi, namun tanpa partai politik yang bertenaga maka tidak akan terdapat demokrasi bertenaga. Bagi negara yang menganut konsep demokrasi, partai politik adalah salah satu pilar yang sangat penting untuk mewujudkan konsep demokrasi itu sendiri yang syarat akan kemerdekaan, kebebasan, kebijaksanaan, keadilan, keseimbangan, dan lain sebagainya. Hal inilah yang akan menjadi pijakan bagi Negara untuk menertibkan rakyatnya menuju Negara yang benar-benar merdeka dan tanpa ada kediktatoran. Karna pada hakikatnya partai politik harus bekerja keras dan selalu mementingkan kesejahteraan rakyat, karena rakyatlah yang menentukan pilihan. Partai politik harus memiliki komitmen dan tetap menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik dan benar sesuai dengan garis dan haluan partai, sebab jika partai

²⁵ Henry Arianto, "Peranan Partai Politik dalam Demokrasi Indonesia," *Jurnal Lex Jurnalica* 1 no. 2 (2004):85.

²⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik

tidak menjalankan peran dan fungsi dengan baik maka partai bersiaplah untuk ditinggalkan pendukung ataupun konstituennya.²⁷

Partai politik merupakan aktor penting di dalam sebuah sistem demokrasi. Parpol menjadi alat utama dari representasi penduduk, yang berkompetisi dalam pemilu, dan dipilih oleh pemilih berdasarkan tindakan dan kebijakan yang mereka tawarkan.²⁸ Sebagai salah satu pilar demokrasi, partai politik merupakan wadah perjuangan bagi masyarakat untuk mewujudkan kehidupan politik yang lebih baik. Masyarakat semestinya dapat menyalurkan aspirasi dan kepentingannya melalui parpol. Namun kenyataannya, keberadaan parpol tidak berbanding lurus dengan fungsi yang diembannya. Parpol yang hadir masih dianggap sebagai masalah ketimbang solusi bagi demokratisasi.

Dalam demokrasi, partai berada dan beroperasi dalam suatu sistem kepartaian tertentu. Setiap partai merupakan bagian dari sistem yang diterapkan di suatu negara.²⁹ Secara umum, parpol hanya bekerja ketika menjelang pemilu saja sehingga hubungan antara masyarakat sebagai pemilih dengan parpol menjadi lemah. Selain itu, parpol juga cenderung untuk lebih mementingkan partai, kelompok, dan pribadi. Ketidakpercayaan tersebut timbul karena orientasi partai politik terhadap kepentingan rakyat cenderung dikalahkan oleh kepentingan pribadi dan golongan. Bahkan, parpol seringkali lupa memenuhi janji-janji kampanyenya kepada konstituen setelah memperoleh kekuasaan. Ketidakpercayaan masyarakat ini bukan hanya ditujukan kepada parpol lama, melainkan juga terhadap partai baru. Sebagai pilar demokrasi dalam membangun bangsa dan negara yaitu salah satunya menempatkan partai politik sebagai institusi untuk memperjuangkan aspirasi masyarakat didalam proses politik untuk dijadikan sebagai kebijakan publik³⁰

²⁷ Athiyyatul Mufidah and Abdullah Syarofi, "Hubungan antara Demokrasi Partai Politik dalam Pemilihan Umum di Indonesia (Dalam Tinjauan Sosiologi Politik)," *Jurnal of Constitutional Law* 01 no. 02 (April 2024): hlm 37.

²⁸ Aisah Putri Budiatre dan Dkk, *Farsi Dan Konflik Internal Partai Politik Di Indonesia Era Reformasi* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018):.1.

²⁹ Isharyanto, *Partai Politik, Dan Kekuasaan* (Yogyakarta: Cv. Absolute Media, 2017):.1.

³⁰ *Ibid*, hlm 8.

Pemilihan Umum yang selanjutnya disebut pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945³¹

Partisipasi politik tidak hanya terefleksikan dalam bentuk partisipasi menyuarakan suara sewaktu Pemilu, tetapi dalam semua usaha untuk memengaruhi kebijakan publik. Sehingga bentuk-bentuk partisipasi politik dapat berupa pengerahan massa, pemogokan, demonstrasi jalanan, dan bentuk-bentuk protes lainnya.³² Dalam pragmatisme politik yang menjadi penting adalah kekuasaan. Sehingga partisipasi politik hanya manifestasi dari keinginan untuk berkuasa. Padahal, dalam pengertian idealnya, berkuasa hanyalah media antara yang menjadi sarana untuk dapat menciptakan tatanan masyarakat ideal, sesuai dengan nilai dan faham yang dianut oleh suatu partai politik. Karena dorongan berkuasa yang begitu kuat, kekuasaan menjadi tujuan akhir dari berpolitik.

Hal yang paling dramatis dalam dunia politik adalah adanya alienasi partai politik terhadap masyarakat, baik yang diwakili olehnya ataupun masyarakat secara luas politik terasa dan aneh bagi masyarakat. Padahal, idealnya terdapat ikatan emosional dan rasional antara partai politik dengan masyarakat. Kehadiran partai politik harus dirasakan penting dan dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini hanya akan terjadi apabila partai politik berusaha mendekati dan kehadirannya dirasakan secara riil oleh masyarakat. Tanpa ini, akan timbul jarak dan kesenjangan antara partai politik dengan masyarakat. Jarak yang besar ini membuat masyarakat mulai berpikir bahwa mereka bisa hidup tanpa partai politik. Kalau masyarakat sudah berpendapat bahwa mereka bisa hidup sendiri tanpa partai politik, lantas pertanyaan berikutnya adalah di mana letak peran dan fungsi partai politik dalam dinamika masyarakat. Dan juga yang paling menyedihkan

³¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.

³² Firmanzah, *Mengelola Partai Politik Komunikasi Dan Positioning Ideologi Politik Di Era Demokrasi* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008):1.

adalah kekecewaan begitu mendalam di masyarakat karena mereka merasa tidak pernah diperhatikan dan diurus oleh partai politik. Sehingga kehadiran partai politik hanya dianggap sebagai angin lalu oleh masyarakat, ada atau tidak ada partai politik, masyarakat akan bergerak sendiri dengan permasalahan dan solusi yang dicoba diselesaikan sendiri. Hal ini jelas akan menurunkan angka partisipasi politik masyarakat, yang nantinya akan tercermin dari jumlah Golput.

Mendudukan partai politik sebagai organisasi yang mampu mengantarkan individu untuk berkuasa telah mereduksi arti penting partai politik di Indonesia. Partai politik yang tadinya diharapkan akan dapat menjadi motor penggerak ide dan gagasan baru untuk menyejahterakan rakyat telah berubah menjadi pertempuran egoisitas individu untuk berkuasa. Partai politik yang tadinya menjadi tumpuan harapan besar untuk mencetak pemimpin-pemimpin bangsa berkualitas telah berubah menjadi pertempuran egoisitas individu sampai berkuasa. Partai politik yang tadinya menjadi tumpuan harapan besar untuk mencetak pemimpin-pemimpin bangsa berkualitas telah berubah menjadi arena oportunistis kalangan eksternal yang menunggu untuk dipinang dan dicalonkan menjadi legislatif atau eksekutif. Tidak heran kalau karenanya image partai politik di mata publik menjadi negatif.³³

Tujuan politik yang tadinya utama, yaitu melayani kepentingan masyarakat, pun telah bergeser menjadi sekadar basa-basi dan alat untuk berkuasa. Seolah-olah dengan berpura-pura memerhatikan nasib rakyat menjelang Pemilu, politisi akan dapat mengumpulkan suara terbanyak dan keluar sebagai pemenang pemilu (berkuasa). Praktik seperti ini cenderung melahirkan *pseudo empathy*. Empati yang dibuat-buat dan disengaja hanya untuk merebut perhatian dan suara dalam pemilu. Setelah memenangi pemilu, para elite politik bukannya berusaha memenuhi janji-janji yang mereka obral, melainkan malahan sibuk dengan urusan mengamankan posisi dan stabilitas politik di parlemen.

³³ Ibid, hlm 60.

Kehadiran partai politik dalam sistem demokrasi tidak dapat dilepaskan dari peran dan fungsinya, tidak hanya kepada konstituen yang dikelola tetapi juga kepada bangsa dan negara. Karena, organisasi partai politik yang dapat menempatkan orang-orangnya dalam jabatan-jabatan politis berarti akan menentukan kebijakan publik yang berdampak luas, tidak hanya kepada konstituen mereka. Sehingga, kehadiran partai politik juga perlu diletakkan dalam kerangka yang lebih luas dan tidak terbatas pada kelompok ideologis mereka saja. Baik buruknya sistem kaderisasi dan regenerasi dalam tubuh organisasi partai politik akan menentukan kualitas calon-calon pemimpin bangsa.³⁴ Partai politik hadir sebagai cermin dari negara demokrasi modern. Kehadirannya untuk menjembatani kepentingan rakyat dengan lembaga. legislatif, eksekutif bahkan yudikatif. Parpol sebagai salah satu pilar demokrasi yang memiliki kedudukan, peran dan fungsi strategis. Melalui Parpol diusulkan Calon Presiden dan Wakil Presiden, Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, anggota komisi-komisi independen, mulai dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Komisi Yudisial (KY) hingga hakim Mahkamah Konstitusi (MK). Bahkan, penempatan Gubernur Bank Indonesia. Perubahan kekuasaan Parpol sejak era reformasi ini diharapkan dapat memperkuat Indonesia sebagai negara yang demokratis. Dan dengan semakin demokratisnya negara ini diyakini akan menghantarkan bangsa ini dalam kehidupan yang lebih sejahtera, adil dan makmur.

Akan tetapi kenyataannya, pendistribusian kekuasaan yang besar kepada Parpol tidak berbanding lurus dengan pencapaian kesejahteraan rakyat. Perilaku parpol yang koruptif, tidak demokratis, transparans, dan akuntabel membuat masyarakat mulai tidak percaya terhadap eksistensi peran Parpol. Hal ini tercermin dari semakin menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap peran parpol dalam mengartikulasikan³⁵kepentingan rakyat, sehingga tingkat partisipasi pemilih dalam Pemilu ke Pemilu semakin menurun, dan semakin meningkatnya sikap apatisme masyarakat terhadap kegiatan politik parpol.

³⁴ Ibid, hlm 65.

³⁵ Syahrul Mustofa, *Demokrasi, Korupsi Dan Pembubaran Partai Politik* (Mataram: Geupedia, 2019):.3.

Demokrasi dan partai politik, seperti dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa partai politik, demokrasi tidak mungkin ada, sebaliknya tanpa demokrasi partai politik tidak akan pernah dilahirkan. Karena demokrasi membutuhkan sarana bagi rakyat untuk berkuasa. Jalur menuju, mengendalikan dan merotasi kekuasaan tersebut adalah melalui partai politik dan pemilu. Atau dengan kata lain partai politik sebagai kendaraan yang akan menghantarkan rakyat pada kekuasaan.

Kehadiran partai politik, merupakan proses pergulatan ide dan perdebatan yang panjang. Berawal dari perdebatan tentang negara demokrasi yang berlangsung sejak era zaman Yunani Kuno, dimana para ahli filosof Yunani Kuno memperdebatkan tentang negara, kedaulatan, hingga gagasan lahirnya sebuah kedaulatan rakyat (demokrasi), yang kemudian didalam perkembangannya melahirkan partai politik.³⁶ Partai politik berperan sebagai penghubung antara rakyat di satu pihak dan pemerintah di lain pihak dan dalam perkembangan selanjutnya partai politik dianggap sebagai manifestasi dari suatu sistem politik yang demokratis serta mewakili aspirasi rakyat.

Jadi, jika ditilik dari kehadiran Partai Politik sebenarnya adalah sebagai sarana bagi warga negara dalam rangka untuk ikut serta dalam pengelolaan negara. Ide dasar dari hadirnya partai politik adalah demokrasi, dimana rakyat berdaulat atau berkuasa (kedaulatan rakyat). Karena rakyat berdaulat, maka rakyat perlu diikutsertakan dalam proses politik, dan partai politik sebagai penghubung antara rakyat dengan pemerintah sekaligus sebagai jalan menuju kekuasaan. Dalam demokrasi modern tidak bisa lepas dari peran partai politik sebagai organisasi politik yang menjembatani antara pemerintah dan masyarakat. Inilah peran utama dari parpol. Untuk itu, partai politik yang demokratis adalah parpol yang selalu berusaha memastikan keterlibatan masyarakat dan akomodasi aspirasi dan kepentingan masyarakat luas dalam kebijakannya. Parpol menyadari bahwa kedudukannya mewakili masyarakat dan output dari kebijakan yang dilakukannya akan kembali kepada masyarakat. Dalam Undang-Undang No 2 Tahun 2008

³⁶Ibid, hlm 14

juncto -Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Undang-Undang Politik ditegaskan secara umum, bahwa tujuan dari pembentukan partai politik adalah untuk: (a) mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam pembukaan undang- undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945; (b) menjaga dan memelihara keutuhan negara kesatuan republik Indonesia (c) mengembangkan kehidupan demokrasi berdasarkan pancasila dengan menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam negara kesatuan republik Indonesia (d) mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. (e) meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan politik dan pemerintahan (f) memperjuangkan cita-cita partai politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. (g) membangun etika dan budaya politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Jika merujuk pada tujuan tersebut, betapa mulianya tujuan pembentukan parpol. Namun, dalam realitasnya, cita-cita dan tujuan parpol yang nampak dominan dipermukaan publik saat ini, partai politik terkesan hanya mencari dan mempertahankan kekuasaan, guna mewujudkan cita-cita sendiri yang menguntungkan bagi diri tertentu dan kepentingan kelompok dan golongan tertentu, dan meninggalkan cita- cita bersama dan tujuan bersama dari bernegara.³⁷

Seperti ada jembatan yang putus antara kita, warga negara, dengan para wakilnya di legislatif dan eksekutif. Kita datang mencoblos setiap lima tahun sekali, tetapi dalam kurun waktu antara satu pemilihan umum dan pemilu lainnya seakan ada jurang pemisah di antara warga dan Para wakilnya. Partai politik semestinya menjadi lembaga demokrasi yang akuntabel, namun banyak partai yang terperosok pada pengelolaan bersifat personalisasi. Personalisasi partai di era reformasi telah memberi dampak buruk bagi kelembagaan partai politik. Parpol berperan penting menyelenggarakan partisipasi politik, oleh sebab itu jenis sistem

³⁷ Ibid, hlm 36

kepartaian akan berdampak signifikan terhadap sejauh mana partisipasi tersebut diperluas.³⁸

Tanpa tuntunan nilai-nilai ideologis, partai akan pasti adanya penyimpangan dalam menerjemahkan nilai-nilai perjuangan. Secara garis besar bahwa parpol dapat dianggap sebagai kelompok terorganisir yang anggotanya memiliki orientasi, nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok tersebut menekankan upaya untuk memperoleh kekuasaan politik dan mengambil posisi politik (biasanya) secara konstitusional dalam rangka melaksanakan kebijakannya dengan tujuan untuk kepentingan masyarakat. Perspektif ini menunjukkan bahwa parpol adalah lembaga yang dianggap penting dan perlu dalam sistem modern, bahkan fundamental dan institusi kunci bagi pengembangan demokrasi. Parpol memainkan peran sentral dalam menjaga pluralisme ekspresi politik, memastikan kehadiran partisipasi politik dan terbukanya persaingan politik, yang menunjukkan representasi politik rakyat dan pembangunan pemerintahan. Selain itu, parpol merupakan sarana bagi warga negara untuk berpartisipasi dalam proses penyelenggaraan negara. Sebagai lembaga politik, parpol bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri.³⁹

Kemunculan partai politik ini dianggap sebagai satu bagian integral yang tidak terpisahkan dari proses demokrasi itu sendiri dan sangat berperan penting dalam proses demokrasi dalam dinamika kehidupan masyarakat dalam suatu negara. Keberadaan partai politik dalam sebuah negara demokrasi adalah sebagai sebuah keharusan. Seperti ungkapan bahwa demokrasi merupakan kedaulatan rakyat sehingga, dalam setiap pergantian kepala pemerintahan baik itu eksekutif maupun legislatif harus dilakukan dengan sistem pemilihan umum. Hal ini menjadi penting sebab partai politik menjadi media bagi masyarakat untuk menyalurkan hak partisipasi politiknya. Sesuai dengan asas demokrasi, sudah seharusnya masyarakat turut serta dalam berpartisipasi aktif dalam penentuan

³⁸ Definitif Endrina Kartini, Definitif Endrina Kartini Mendrofa, and Efriza, "Analisis Personalisasi Partai Politik Di Era Reformasi," *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan* 13, no. 2 (2022): 205.

³⁹ Ibid, hlm 207.

kebijakan publik bersama dengan pemerintah serta memiliki hak untuk memilih siapa yang akan jadi pemimpin mereka secara langsung.

Dalam kata lain masyarakat memiliki kedaulatan penuh untuk memilih dan dipilih dalam konteks negara demokrasi. Oleh karena itu dapat kita pahami bahwa adanya fakta seperti ini maka keberadaan partai politik sebagai penampung aspirasi masyarakat dalam politik menjadi salah satu pilar penting demokrasi disamping institusi⁴⁰ eksekutif, legislatif dan yudikatif. Indonesia telah mengalami berbagai macam dinamika politik dan demokrasi yang mewarnai sejak diraihnya kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. Akan tetapi perubahan yang cukup signifikan terjadi pada masa reformasi dan pasca reformasi. Dinamika politik pemindahan kekuasaan dari rezim Orde Baru ke era reformasi yang terjadi di Indonesia juga memberikan pengaruh bagi perkembangan partai politik di Indonesia. Pada masa Orde Baru partai politik disederhanakan hanya menjadi tiga partai politik saja yakni Partai Perstuan Pembangunan (PPP), Partai Demokrasi Indonesia (PDI), dan Golongan Karya. Namun hal tersebut berubah ketika memasuki era Reformasi. Ini dibuktikan dengan munculnya partai-partai baru yang mengikuti pemilu pertama pasca Reformasi yang diadakan pada tahun 1999.

Fenomena perubahan sistem pemilu di Indonesia pasca reformasi menjadi model sistem multipartai seperti pada Pemilu 1999, terus bertahan hingga ke periode Pemilu selanjutnya yakni di tahun 2004, 2009, 2014, hingga Pemilu 2019 yang lalu. Sistem multi partai yang bertahan sejak pemilu 1999 hingga saat ini menunjukkan bahwa posisi partai politik memiliki peran yang sangat penting dalam proses kehidupan demokrasi selain tiga pilar demokrasi lainnya yakni Eksekutif, Legislatif dan Yudikatif. Partai politik yang terbentuk atas dasar kesamaan keinginan serta kesamaan visi misi dari kelompok masyarakat menjadi sebuah

⁴⁰ Almadona Saraswati, "Persepsi Masyarakat Mengenai Pelaksanaan Peran Dan Fungsi Partai Politik (Skripsi Studi Kasus: Masyarakat Desa Karang Tengah Kabupaten Sukabumi)" (Skripsi, Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021):6.

kekuatan untuk melakukan konsolidasi dengan tujuan mewujudkan apa yang menjadi cita-cita partai.⁴¹

⁴¹ Ibid, hlm 7